

## PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN, DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP INTENSI MENGGUNAKAN DOMPET DIGITAL SHOPEEPAY PADA MAHASISWA UNS

Maya Fafirhotun Nissa<sup>1</sup>, Feri Setyowibowo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Sebelas Maret Surakarta

[mayafafi3@student.uns.ac.id](mailto:mayafafi3@student.uns.ac.id)<sup>1</sup>, [ferysw@staff.uns.ac.id](mailto:ferysw@staff.uns.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*This study aims to determine: (1) the effect of security on the intention to use via ShopeePay digital wallet among Universitas Sebelas Maret student, (2) the effect of ease of use on the intention to use via ShopeePay digital wallet among Universitas Sebelas Maret student, (3) the effect of trust on the intention to use via ShopeePay digital wallet among Universitas Sebelas Maret students, and (4) the effect of perceived usefulness on the intention to use via ShopeePay digital wallet among Universitas Sebelas Maret students. The population consisted of active students of Universitas Sebelas Maret (UNS). The sampling technique used was probability sampling, resulting in a total of 395 respondents. Data were collected using a questionnaire instrument designed to measure the variables of security, ease of use, trust, perceived usefulness, and intention to use digital wallets, using a Likert scale distributed via Google Form. The data analysis techniques included descriptive analysis and hypothesis testing through the t-test. The results showed that: (1) security has a positive and significant effect on the intention to use digital wallets with a significance value of 0.000; (2) ease of use has a positive and significant effect on the intention to use digital wallets with a significance value of 0.000; (3) trust has a positive and significant effect on the intention to use digital wallets with a significance value of 0.000; and (4) perceived usefulness has a positive and significant effect on the intention to use digital wallets with a significance value of 0.000.*

**Keywords:** *Ease Of Use, Intention To Use Digital Wallets, Perceived Usefulness, Security, Trust.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh faktor keamanan terhadap intensi penggunaan dompet digital ShopeePay pada mahasiswa Universitas Sebelas Maret, (2) pengaruh faktor kemudahan terhadap intensi penggunaan dompet digital ShopeePay pada mahasiswa Universitas Sebelas Maret, (3) pengaruh faktor kepercayaan terhadap intensi penggunaan dompet digital ShopeePay pada mahasiswa Universitas Sebelas Maret, dan (4) pengaruh persepsi manfaat terhadap intensi penggunaan dompet digital ShopeePay pada mahasiswa Universitas Sebelas Maret. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif UNS. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dan terpilih sampel sebanyak 395 responden. Pengumpulan data berupa instrumen kuesioner untuk mengukur variabel keamanan, kemudahan, kepercayaan, persepsi manfaat, dan intensi penggunaan dompet digital dengan skala likert yang disebarakan melalui google form. Teknik analisis data berupa analisis deskriptif

dan uji hipotesis berupa uji t. Hasil penelitian menunjukkan (1) keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi penggunaan dompet digital dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, (2) kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi penggunaan dompet digital dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, (3) kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi penggunaan dompet digital dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dan (4) persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi penggunaan dompet digital dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

**Kata Kunci:** Intensi Penggunaan Dompet Digital, Keamanan, Kemudahan, Kepercayaan, Persepsi Manfaat.

## A. PENDAHULUAN

Menurut Kumoro dan Rachmat (2022) Munculnya berbagai dompet digital adalah salah satu contoh *cashless* di era globalisasi. Pada beberapa penelitian terkait dengan dompet digital menjelaskan bahwa dompet digital sebagai transaksi uang yang dilakukan melalui *handphone* yang terhubung dengan jaringan internet. Menurut Shukla & Malhotra dalam Sulisetyowati et al., (2020) dibandingkan dengan dompet non-digital, dompet ponsel memungkinkan pengguna menyimpan uang dengan cara yang serupa dengan membuat akun bank dengan penyedia dompet ponsel pengguna dapat memasukkan uang ke akun dompet ponsel dengan berbagai jenis kartu seperti kartu kredit, debit, dan akun bank

Pembayaran digital adalah metode pembayaran yang menggunakan mode digital, yaitu orang yang membayar dan orang yang menerima uang menggunakan transaksi pembayaran elektronik semua transaksi dilakukan secara online dan tidak melibatkan uang tunai (Sagayarani dalam Sulisetyowati et al., 2020).

Dompet digital merupakan salah satu bentuk keuangan (*fintech*) yang memanfaatkan jaringan internet untuk menyediakan layanan pembayaran alternatif. Melalui fitur-fitur yang ditawarkan dompet digital elektronik ini memberikan berbagai kemudahan seperti proses transaksi yang cepat, praktis, aman, dan fleksibel, sehingga dapat digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Sebagian besar pengguna dari generasi z yang sudah terbiasa dengan teknologi. Generasi ini sudah terbiasa dengan penggunaan aplikasi keuangan berbasis digital dan sudah menjadi aktivitas sehari-hari. Selain itu, karakteristik generasi z yang cenderung berperilaku konsumtif dan mengikuti gaya hidup modern semakin mendorong untuk memanfaatkan dompet digital dalam memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari (Astuti & Fauziah, 2023).

Berdasarkan *Katadata, 2024* tentang metode pembayaran yang sering digunakan dapat diketahui bahwa pembayaran melalui digital atau *e-wallet* di Indonesia semakin marak dan di gemari. Survei dari Databoks menyebutkan bahwa metode yang paling sering digunakan adalah *e-wallet* mencapai 74,1%, yang di mana bahkan mengalahkan metode transfer bank atau *virtual account* yang digunakan responden. Dari peningkatan transaksi uang elektronik dari data sebelumnya menunjukkan bahwa uang elektronik sebagai alat pembayaran non-tunai yang sudah umum.

Menurut Wardani et al., (2025) Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah mengubah banyak aspek kehidupan secara signifikan, termasuk cara melakukan pembayaran. Salah satu inovasi yang mengalami pertumbuhan pesat adalah dompet digital atau *e-wallet*, yang menyediakan kemudahan untuk melakukan transaksi tanpa uang tunai. *E-wallet* tidak hanya menyederhanakan proses pembayaran tetapi juga menawarkan fitur-fitur lainnya sehingga dapat menarik minat masyarakat terutama kalangan anak muda. Generasi Z mencakup kelompok individu yang berkembang di tengah kemajuan digitalisasi.

Generasi Z dikenal menghargai keragaman, menginginkan perubahan sosial, dan berfokus pada mencapai tujuan. Mahasiswa termasuk dalam golongan generasi Z yang cenderung memanfaatkan teknologi yang tersedia (Jumawan et al., 2024). Peneliti memilih mahasiswa aktif Universitas Sebelas Maret sebagai responden dalam penelitian ini karena merupakan bagian dari Generasi Z yang dikenal adaptif dan aktif dalam memanfaatkan teknologi termasuk dalam penggunaan dompet digital. Universitas Sebelas Maret adalah salah satu perguruan tinggi di Kota Surakarta, mahasiswa Universitas Sebelas Maret yang mayoritas berasal dari kalangan Generasi Z dikenal memiliki intensitas tinggi dalam menggunakan teknologi, termasuk dalam melakukan transaksi keuangan digital, di kalangan mahasiswa pemanfaatan *e-wallet* telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, baik untuk kebutuhan dasar maupun untuk konsumsi sekunder.

Menurut Ardianto dan Azizah (2021) Penyedia *e-wallet* atau dompet digital berusaha untuk masuk ke pasar, yang merupakan perkembangan teknologi saat ini. Sistem pembayaran yang dikelola oleh Bank Indonesia, alat yang menjadikan transaksi keuangan dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih mudah dan cepat digunakan. Ini menghasilkan inovasi baru dalam *fintech* atau teknologi keuangan yang dapat dengan mudah masuk dan memenuhi kebutuhan pengguna. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2024 hampir 30% rumah tangga Indonesia memiliki *e-wallet* atau dompet digital. Sebanyak 16,02% memiliki

satu jenis dompet digital, 7,6% memiliki dua jenis dompet digital, dan 5,56% memiliki lebih dari dua jenis dompet digital.

Menurut Maseni et al., (2025) keberadaan dompet digital menunjukkan peran teknologi dalam membentuk pola transaksi serta perilaku keuangan masyarakat luas. Pada kalangan mahasiswa, dompet digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembayaran praktis, tetapi juga menjadi media pembelajaran dalam mengatur keuangan pribadi secara lebih modern dan efektif. Apabila digunakan secara bijak, dompet digital dapat mendukung terbentuknya kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik, seperti menabung secara rutin dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Dengan perkembangan bisnis teknologi keuangan (*fintech*), pembayaran elektronik dengan uang elektronik semakin populer di Indonesia. Perkembangan *fintech* juga berdampak pada munculnya perusahaan startup baru di sektor keuangan digital. Dalam transaksi online ini, mahasiswa dapat memilih merek/brand sesuai kebutuhan. Tidak perlu menggunakan uang tunai untuk setiap transaksi, baik online maupun offline. Uang elektronik adalah salah satu jenis produk finansial digital. Pembayaran non tunai dianggap efisien dengan e-money, uang digital biasanya disimpan dalam dompet digital agar mudah diakses (Kumala & Mutia, dalam Idayanti & Ulandari, 2023).

Untuk membuat transaksi lebih mudah bagi mahasiswa, beberapa bisnis menggunakan media elektronik salah satunya aplikasi e-wallet yang sedang berkembang di Indonesia aplikasi atau layanan ini sangat memungkinkan transaksi antara pengguna. Dompet digital sangat berguna untuk membantu masyarakat saat ini, termasuk mahasiswa dengan uang elektronik sangat mudah dan fleksibel (Rabbani, dalam Maseni et al., 2025).

Pengguna utama dompet digital adalah mahasiswa, karena mahasiswa kelompok masyarakat yang produktif dan mudah terbiasa dengan teknologi baru. Dompet digital ideal untuk memenuhi berbagai kebutuhan transaksi harian mahasiswa karena gaya hidup yang dinamis, serba cepat, dan sering kali *multitasking*. Mahasiswa sering kali menghadapi masalah dalam hal pengelolaan keuangan, mengelola waktu, dan mendapatkan layanan pembayaran yang praktis. Dalam situasi seperti ini, dompet digital hadir sebagai solusi yang tepat. Mahasiswa dapat dengan mudah membayar kebutuhan sehari-hari, seperti membeli makanan di kantin, membayar biaya transportasi, atau membeli barang-barang kuliah, melalui aplikasi yang terpasang pada ponsel. Mahasiswa tidak perlu menggunakan uang tunai dalam jumlah kecil atau besar. Dompet digital sangat mudah diakses dan memiliki banyak fitur yang sangat

membantu gaya hidup mahasiswa. Seperti integrasi yang memberikan layanan digital yakni *e-commerce*, aplikasi hiburan, dan transportasi. Mahasiswa kini dapat dengan cepat memesan alat transportasi, membeli barang-barang pribadi, dan menyelesaikan pembayaran untuk langganan layanan hiburan film dan musik langsung dari *handphone*. Selain itu, banyak dompet digital yang menawarkan fitur tambahan seperti pencatatan otomatis untuk pengeluaran, pengaturan anggaran, serta berbagai penawaran promosi atau potongan harga yang dapat membantu mahasiswa mengurangi pengeluaran. Ini tidak hanya menyederhanakan proses transaksi, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk menjadi lebih cermat dalam mengelola keuangan (Masseni et al., 2025). Metode pembayaran ini pertama kali digunakan oleh Generasi Z yang lebih familiar dengan teknologi digital. Berdasarkan hasil riset IDN *Research Institute* tahun 2022, mengatakan sebanyak 51% dari kelompok generasi z menggunakan dompet digital, dan hanya sebanyak 5% generasi z yang menggunakan e-money untuk transaksi sehari-hari.

Ketentuan mengenai *fintech* di Indonesia diatur melalui peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran, Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 18/22/DKSP terkait penyelenggaraan layanan keuangan digital, serta peraturan Bank Indonesia Nomor 18/17/PBI/2016 tentang uang elektronik. Dalam hal ini, Bank Indonesia berperan dalam menjaga keamanan dan kelancaran sistem pembayaran dengan bertindak sebagai fasilitator, melakukan analisis *business intelligence*, serta melaksanakan kegiatan asesmen, koordinasi, dan komunikasi (Bank Indonesia). Perkembangan *fintech* juga memberikan dampak positif terhadap aktivitas ekonomi karena proses pembayaran menjadi lebih efisien dan tidak lagi dibatasi oleh jarak maupun waktu. Selain itu, penggunaan *fintech* dinilai lebih aman dibandingkan membawa uang tunai dalam jumlah besar saat melakukan transaksi (Ambarwati 2019).

Keamanan, kemudahan, kepercayaan, dan persepsi manfaat merupakan faktor penting dalam penggunaan teknologi. Keamanan berkaitan dengan perlindungan data dan sistem dari berbagai ancaman, seperti akses tidak sah dan penyalahgunaan informasi (Ahmad & Pambudi dalam Djaja et al., 2022). Kemudahan mengacu pada tingkat kemudahan suatu sistem untuk dipahami dan dioperasikan sehingga dapat meningkatkan persepsi manfaat serta memberikan pengalaman positif bagi pengguna (Chang dalam Djaja et al., 2022). Kepercayaan merupakan keyakinan konsumen terhadap keandalan produk atau layanan yang terbentuk melalui pengalaman yang konsisten dan positif (Costabile dalam Pebriantje & Sulaeman, 2023).

Sementara itu, persepsi manfaat adalah keyakinan pengguna bahwa suatu teknologi dapat meningkatkan kinerja sehingga mendorong minat untuk menggunakannya (Davis dalam Permatasari & Yunita, 2023).

Pernyataan oleh Sasongko et al., dalam Sitompul (2024) Layanan keuangan digital memiliki banyak keuntungan seperti kecepatan, kemudahan, kemudahan penggunaan yang tidak terbatas. Transaksi pembayaran sebelumnya dilakukan dengan cara tunai dan semenjak fenomena *COVID-19* beralih menjadi digital melalui dompet digital yang menyebabkan tren ini bertahan hingga saat ini pasca *COVID-19*. Karena itu, alasan penggunaan *fintech* dompet digital sebagai metode pembayaran adalah kualitas layanan karena fenomena ini pelaku *fintech* dompet digital akan diharuskan untuk membangun kualitas layanan yang baik dan memiliki keunggulan atas kompetitor supaya dapat memaksimalkan kepuasan pelanggan (Purba et al., 2023).

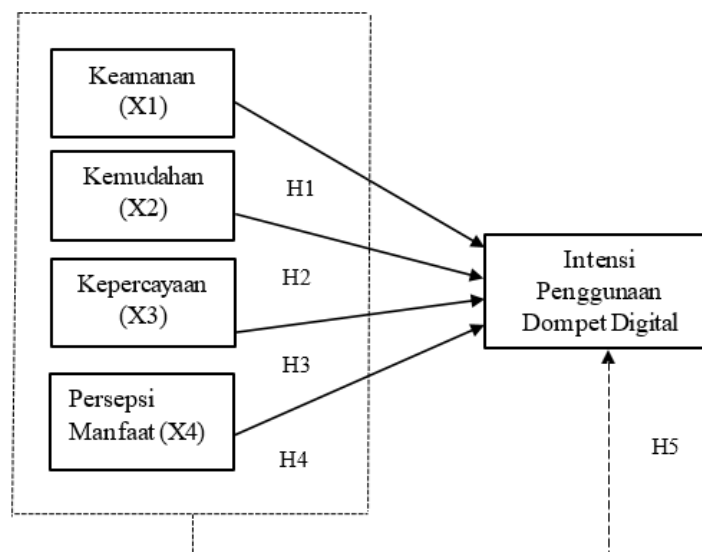
ShopeePay merupakan dompet digital yang diluncurkan oleh PT Airpay Internasional pada 28 November 2018 dan telah berizin resmi dari Bank Indonesia. ShopeePay dapat digunakan untuk transaksi online maupun offline. Berdasarkan survei Snapcart tahun 2020 terhadap 1.000 responden, penggunaan ShopeePay meningkat hingga 68% selama pandemi *COVID-19* dan menjadi salah satu e-wallet dengan jumlah transaksi tertinggi di Indonesia, didukung oleh kolaborasi dengan berbagai merchant dan pelaku bisnis.

Berbagai penelitian menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh keamanan, kemudahan, kepercayaan, dan persepsi manfaat terhadap penggunaan dompet digital. Sabahhuddin et al., (2025) serta Pratama & Candiwan (2025) menemukan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan, sementara Pebriantje & Sulaeman (2023) juga menyatakan kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan. Namun demikian, penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2022), Anjasari & Pamikatsih (2023), serta Fawzi & Sulistyowati (2022) menemukan pengaruh negatif pada beberapa variabel, yang menunjukkan bahwa rendahnya persepsi keamanan, kemudahan, kepercayaan dapat menurunkan minat dan penggunaan dompet digital. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya masih ditemukan ketidakkonsisten mengenai pengaruh keamanan, kemudahan, kepercayaan, dan persepsi manfaat terhadap intensi penggunaan dompet digital. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang signifikan, sementara lainnya tidak, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman secara menyeluruh. Selain itu sebagian penelitian yang ada belum

secara signifikan menyoroti pengguna ShopeePay pada kelompok muda terutama mahasiswa Generasi Z khususnya mahasiswa Universitas Sebelas Maret.

**B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Universitas Sebelas Maret yang berjumlah 29.718 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan metode random sampling. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin diperoleh 395 responden. Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form* dengan skala likert 1-5. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach’s Alpha*. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan *software SPSS 25*. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F (simultan), Uji t (parsial), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).



Gambar 1. Kerangka Berpikir

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner dari 395 responden, diperoleh hasil sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

1. Karakteristik Responden

**Tabel. 1 Karakteristik Responden Penelitian**

	<u>Frekuensi</u>	<u>Presentase</u>
Jenis Kelamin		
Perempuan	237	60,0%
Laki-laki	158	40,0%
Uang Saku Per Bulan		
<Rp 1.000.000,00	84	21,3%
Rp 1.000.000,00 - Rp2.000.000,00	147	37,2%
Rp 2.000.000,00 - Rp3.000.000,00	100	25,3%
> Rp 3.000.000,00	64	16,2%
Tempat Tinggal Selama Kuliah		
Kos/Kontrak	183	46,3%
Tinggal bersama orang tua	212	53,7%
Jenis E-Wallet yang sering digunakan		
ShopeePay	211	53,4%
Dana	93	23,5%
Gopay	75	19%
Ovo	16	4%

Berdasarkan karakteristik responden pada tabel 1, mayoritas berjenis kelamin perempuan (60,0%) dibandingkan laki-laki (40,0%). Sebagian besar responden memiliki uang saku per bulan sebesar Rp1.000.000,00–Rp2.000.000,00 (37,2%), diikuti Rp2.000.000,00–Rp3.000.000,00 (25,3%), kurang dari Rp1.000.000,00 (21,3%), dan lebih dari Rp3.000.000,00 (16,2%). Ditinjau dari tempat tinggal, mayoritas responden tinggal bersama orang tua (53,7%), sementara 46,3% tinggal di kos atau kontrak. Adapun jenis e-wallet yang paling sering digunakan adalah ShopeePay (53,4%), diikuti Dana (23,5%), Gopay (19%), dan OVO (4%), sehingga menunjukkan bahwa ShopeePay menjadi dompet digital yang paling dominan digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Validitas

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Keamanan	Kemudahan	Kepercayaan	Persepsi Manfaat	Intensi Penggunaan Dompert Digital
0,814	0,701	0,770	0,716	0,633
0,836	0,492	0,817	0,804	0,729
0,804	0,822	0,813	0,620	0,711
0,743	0,799	0,698	0,924	0,675
	0,759	0,745	0,803	0,758
	0,856	0,580	0,811	

Berdasarkan hasil uji semua butir pertanyaan pada setiap variabel dinyatakan valid sehingga memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan peneliti sebagai instrumen pengumpulan data.

3. Uji Reabilitas

**Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas**

	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keamanan	0,804	Reliabel
Kemudahan	0,832	Reliabel
Kepercayaan	0,826	Reliabel
Persepsi Manfaat	0,865	Reliabel
Intensi Penggunaan Dompert Digital	0,730	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Keamanan sebesar 0,804, Kemudahan sebesar 0,832, Kepercayaan sebesar 0,826, Persepsi Manfaat sebesar 0,865, serta Intensi Penggunaan Dompert Digital sebesar 0,730. Seluruh nilai *Cronbach's Alpha* tersebut berada di atas nilai ketentuan sebesar 0,6, sehingga dapat disimpulkan seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel telah memenuhi kriteria

reliabilitas dan dinyatakan reliabel.

4. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov – Smirnov Test* menunjukkan bahwa variabel Keamanan, Kemudahan, Kepercayaan, Persepsi Manfaat, dan Penggunaan Dompot Digital ShopeePay menghasilkan *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,200 > 0,05$ , yang berarti bahwa data penelitian berdistribusi normal.

5. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas, seluruh variabel independen yaitu keamanan, kemudahan, kepercayaan, dan persepsi manfaat menunjukkan nilai *Sig. Linearity* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa masing-masing variabel memiliki hubungan yang linear dan signifikan terhadap variabel dependen intensi penggunaan dompot digital. Dengan demikian model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi linearitas.

6. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel keamanan, kemudahan, kepercayaan, dan persepsi manfaat memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 serta nilai VIF kurang dari 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi pada variabel independen dalam model penelitian.

7. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji seluruh variabel independen memiliki nilai signifikan di atas 0,05. Keamanan sebesar 0,356, kemudahan 0,226, kepercayaan 0,095, dan persepsi manfaat 0,846. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

8. Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,689	,795		,866	,387
Keamanan	,207	,053	,183	3,919	,000
Kemudahan	,216	,047	,238	4,593	,000
Kepercayaan	,227	,043	,248	5,294	,000
Persepsi	,233	,046	,240	5,016	,000
Manfaat					

Nilai konstanta sebesar 0,689 menunjukkan bahwa saat Keamanan, Kemudahan, Kepercayaan, dan Persepsi Manfaat bernilai 0, maka Intensi Penggunaan sebesar 0,689. Koefisien X1 (0,207), X2 (0,216), X3 (0,227), dan X4 (0,233) menunjukkan bahwa seluruh variabel berpengaruh positif terhadap Intensi Penggunaan Dompot Digital.

9. Uji t (parsial)

**Tabel 5. Hasil Uji t**

Variabel	t	Sig.
Keamanan (X1)	3,919	0,000
Kemudahan (X2)	4,593	0,000
Kepercayaan (X3)	5,294	0,000
Persepsi Manfaat (X4)	5,016	0,000

Berdasarkan hasil uji masing-masing variabel memiliki nilai t hitung > t tabel (1,966) dan nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan seluruh hipotesis diterima. Uji F (simultan)

**Tabel 6. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2418.324	4	604.581	159.284	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1480.294	390	3.796		
	Total	3898.618	394			

Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh nilai F sebesar 159,284 yang lebih besar dari F tabel (2,395), serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan, kemudahan, kepercayaan, dan persepsi manfaat secara simultan berpengaruh positif terhadap intensi penggunaan dompot digital.

10. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

**Tabel 7. Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,788 <sup>a</sup>	,620	,616	1,948

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.14 nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) diperoleh nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,616. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Keamanan (X1), Kemudahan (X2), Kepercayaan (X3), dan Persepsi Manfaat (X4) memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap Intensi Penggunaan Dompot Digital, sedangkan sisanya sebesar 39% dipengaruhi oleh faktor- faktor lain di luar penelitian ini.

**A. Pengaruh Keamanan Terhadap Intensi Penggunaan Dompot Digital ShopeePay pada Mahasiswa Universitas Sebelas Maret**

Hasil analisis yang menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel keamanan memiliki nilai t hitung sebesar (3,919) yang lebih besar dari nilai t tabel (1,966) dan nilai sig sebesar (0,000) yang lebih kecil dari (0,05) sehingga H1 diterima maka dapat disimpulkan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi penggunaan dompot digital di kalangan mahasiswa UNS.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Rismadayanti et al., (2023) bahwa keamanan berdampak positif dan signifikan terhadap minat penggunaan ShopeePay pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah.

**B. Pengaruh Kemudahan Terhadap Intensi Penggunaan Dompot Digital ShopeePay pada Mahasiswa Universitas Sebelas Maret**

Hasil analisis yang menggunakan uji t (parsial) pada Tabel 4. menunjukkan bahwa variabel kemudahan memiliki nilai t hitung sebesar (4,593) yang lebih besar dari nilai t tabel (1,966) dengan nilai Sig. (0,000) yang lebih kecil dari (0,05) sehingga H2 diterima maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi penggunaan dompot digital di kalangan mahasiswa UNS.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu. Salah satu penelitian yang mendukung adalah penelitian Shofia & Suprihatmi (2025) menyatakan bahwa kemudahan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan ShopeePay pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

### **C. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Intensi Penggunaan Dompot Digital ShopeePay pada Mahasiswa Universitas Sebelas Maret**

Hasil analisis yang menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki nilai t hitung sebesar (5,294) yang artinya lebih besar dari nilai t tabel (1,966) dan nilai Sig. sebesar (0,000) yang lebih kecil dari (0,05) sehingga H3 diterima maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi penggunaan dompot digital di kalangan mahasiswa UNS.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni et al., (2023) menunjukkan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan transaksi ShopeePay.

### **D. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Intensi Penggunaan Dompot Digital ShopeePay pada Mahasiswa Universitas Sebelas Maret**

Hasil analisis yang menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat memiliki nilai t hitung (5,016) yang lebih besar dari t tabel (1,966) dan nilai Sig. sebesar (0,000) yang lebih kecil dari (0,05) sehingga H4 diterima, maka dapat disimpulkan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi Sig. sebesar (0,000) yang lebih kecil dari (0,05) sehingga H4 diterima, maka dapat disimpulkan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi penggunaan dompot digital di kalangan mahasiswa UNS.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu. Salah satunya yang dilakukan oleh Syukriyyah & Karyaningsih (2023) menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dompot digital ShopeePay, fitur ShopeePay yang dirasakan memberikan manfaat yang signifikan pada mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang.

### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keamanan, kemudahan, kepercayaan, dan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi penggunaan dompot digital ShopeePay pada mahasiswa Universitas Sebelas Maret, yang

ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada masing-masing variabel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan, semakin mudah penggunaan aplikasi, semakin besar kepercayaan terhadap layanan, serta semakin tinggi manfaat yang diperoleh, maka semakin kuat pula niat mahasiswa untuk menggunakan ShopeePay secara berkelanjutan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti promosi, kualitas layanan, dan kepuasan pengguna serta memperluas objek penelitian agar memiliki daya generalisasi yang lebih luas. Selain itu, penggunaan metode analisis yang lebih komprehensif, seperti *path analysis* atau *Structural Equation Modeling (SEM)*, dapat dipertimbangkan untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D. (2019). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan persepsi kepercayaan terhadap keputusan penggunaan Go-Pay pada mahasiswa STIE AUB Surakarta. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 6 (1), 88-103.
- Anggraeni, S. T., Sulastri., & Suwiyanti, R. (2023). Determinan kemudahan, kepercayaan, persepsi risiko, fitur layanan terhadap keputusan penggunaan transaksi ShopeePay di Jakarta, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis (JAMAN)*, 3 (3), 42-55.
- Anjasari, P.A., & Pamikatsih, T. R. (2023). Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan promosi terhadap minat menggunakan shopeepay pada masyarakat di kota Surakarta. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2 (8), 3293-3303.
- Ardianto, K., & Azizah, N. (2021). Analisis minat penggunaan dompet digital dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada pengguna di Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23 (1), 13-26. Doi: <http://dx.doi.org/10.33370/jpw.v23i1.511>
- Astuti, A. D., & Faujiah, A. (2023). Pengaruh penggunaan dompet digital (*E-wallet*) terhadap perilaku konsumtif perspektif islam pada generasi milenial Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Islamic Economis*, 2 (1), 46-58. Doi: <https://doi.org/10.59005/alkasb.v2i1.175>
- Djaja, J., Tongli, B., & Tahendrika, A. (2022). Pengaruh kemudahan dan keamanan transaksi menggunakan kode QR terhadap kepuasan pengguna shopeepay pada mahasiswa Universitas Atma Jaya Makassar. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan*, 3 (1), 35-50. Doi: <https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/jesit>

- Fawzi, M., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh kemudahan penggunaan, risiko, kepercayaan dan efisiensi terhadap minat *e-wallet* saat *Covid-19*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11 (9), 1-23.
- Idayanti, R., & Ulandari, P. (2023). Peran aplikasi dompet digital Indonesia dana dalam memudahkan masyarakat melakukan pembayaran digital. *Journal Islamic Banking and Finance*, 3 (2), 429-441.
- Jumawan., Susanto, S., Sefita, A., Maharani, P.A., Febrianti, S. M. V., Naufaly, M. S., & Riyanto, R. (2024). Implementasi pemanfaatan digital payment (*E- Wallet*) pada kalangan Generasi Z. *Jurnal Riset Ilmiah*, 3 (6), 2932-2938.
- Kumoro, C. J. & Rachmat, B. (2022). Faktor penentu adopsi *e-wallet* OVO di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Manajerial*, 9 (1), 52-72. Doi: <http://dx.doi.org/10.30587/manajerial.v9i01.2816>
- Masseni., Rokhimah., Jitmau, F., Leiwakabessy, P., & Ramadhani, A. F. (2025). Peran dompet digital dalam mempermudah proses transaksi di kalangan mahasiswa saint Paul Kota Sorong, *Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi, dan Bisnis Islam*, 7 (1), 34-51. Doi: <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v7i1.3602>
- Pebriantje, D. & Sulaeman. (2023). Pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan konsumen terhadap minat menggunakan dompet digital shopeepay. *Journal Economics and Digital Business Review*, 4 (1), 91-98.
- Permatasari, S. V & Yunita, R. M. A. (2023). Pengaruh persepsi manfaat dan spiritual marketing terhadap minat menggunakan uang *e-wallet* shopeepay di kota Madiun. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5 (1), 66-87.
- Pratama, I. K. S., & Candiwan. (2025). Pengaruh *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *perceived security*, dan *trust* terhadap niat penggunaan *e-wallet* DANA: Studi Berbasis *Technology Acceptance Model* (TAM). *Journal E-Proceeding of Management*, 12 (5), 5215-5230.
- Purba, W. A. W., Trianasari, N., & Ramadhani, D. P. (2023). Kualitas layanan fintech dompet digital terhadap kepuasan pelanggan menggunakan model kano selama Covid-19 Tahun 2022 (Studi kasus pada fintech dompet digital ShopeePay dan Gopay di Kota Bandung). *Jurnal Mirai Manajement*, 8 (1), 138-155. Doi: <https://doi.org/10.37531/mirai.v8i1.3722>
- Putri, A. W., Surya, F., & Andriani, W. (2022). Pengaruh *perceived usefulness*, *ease of use*, *security* dan *risk* terhadap penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa Politeknik Negeri

- Padang. *Journal Accounting Information System, taxes, and Auditing*, 1 (2), 80-87. Doi: <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista>
- Rismadayanti, A. S., Kurniati, R. R., & Hardati, R. N. (2023). Pengaruh persepsi keamanan, persepsi kemudahan, dan persepsi kemampuan finansial terhadap minat penggunaan pembayaran elektronik (Studi pada: Mahasiswa Pengguna ShopeePay di Universitas Muhammadiyah Malang). *Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis*, 12 (1), 545-552.
- Sabahuddin, R., Azhari, A., Manggarani, S., Ramadani, F. A., Astuty, L. M., & Purnama, A. (2025). Pengaruh kemudahan, keamanan, promosi, dan kepercayaan penggunaan dompet digital di kalangan masyarakat. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2 (3), 409-420. Doi: <https://doi.org/10.61722/jrme.v2i3.4536>
- Shofia, S. A., & Suprihatmi. (2025). Pengaruh persepsi kemudahan, kepercayaan, dan keamanan terhadap minat penggunaan *e-wallet* ShopeePay pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2 (6), 435-445. Doi: <https://doi.org/10.62017/jemb>
- Sitompul, J. S. P. (2024). *Extented* UTAUT dalam analisis intensi dan perilaku penggunaan mobile wallet: faktor-faktor baru yang mempengaruhi. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18 (1), 893-905. Doi: 10.46306/jbbe.v18i1
- Sulistyowati, R., Paais, L.S., & Rina, R. (2020). Persepsi konsumen terhadap penggunaan dompet digital. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 4 (1), 17-34.
- Syukriyyah., & Karyaningsih. (2023). Pengaruh promosi penjualan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan *e-wallet* ShopeePay pada mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang. *Journal of Islamic Education Management*, 3 (2), 263-287. Doi: 10.47476/manageria.v3i2.2329
- Wardani, P. K., Nasution, I. P., & Sundari, S. (2025). Pengaruh *e-wallet* terhadap kepuasan konsumtif generasi Z di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2 (2), 502-507. Doi: <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.5651>.